

ABSTRAK

PERSEPSI PENGUSAHA AGROINDUSTRI SINGKONG TERHADAP PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BERSAMA

Oleh

Maya Dinda Melia
NPM. 165009125

Dosen Pembimbing:
Hj. Tenten Tedjaningsih
H. M. Iskandar Mamoen

Pembentukan kelompok usaha bersama merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan kegiatan agroindustri dan persepsi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan persepsi pengusaha agroindustri singkong serta hubungan antara karakteristik dengan persepsi pengusaha agroindustri singkong terhadap pembentukan kelompok usaha bersama. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada 11 orang pengusaha agroindustri singkong di Desa Kudadepa Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Skala *Likert* digunakan untuk mengetahui persepsi pengusaha agroindustri yang dilihat dari 3 indikator yaitu keuntungan relatif, tingkat kesesuaian dan tingkat kerumitan sedangkan untuk mengetahui hubungan karakteristik dan persepsi digunakan uji Konkordansi Kendall W dan Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pengusaha agroindustri singkong 54,55 persen pengusaha berusia 42 – 55 tahun, dengan 81,82 persen pengusaha menempuh tingkat pendidikan dasar/rendah dan 54,55 persen pengusaha memiliki pengalaman usaha kurang dari 6 tahun. Persepsi pengusaha terhadap pembentukan kelompok usaha bersama secara keseluruhan termasuk pada kategori baik. Terdapat hubungan secara simultan antara karakteristik dengan persepsi pengusaha terhadap pembentukan kelompok usaha bersama. Secara parsial umur mempunyai hubungan positif yang erat dengan persepsi pengusaha pada indikator tingkat kerumitan. Tingkat pendidikan mempunyai hubungan positif yang erat dengan persepsi pengusaha pada indikator keuntungan relatif dan tingkat kerumitan. Pengalaman usaha mempunyai hubungan negatif yang erat dengan persepsi pengusaha pada indikator tingkat kesesuaian dan tingkat kerumitan.

Kata Kunci: Persepsi, Pengusaha, Kelompok usaha bersama, Sukahening

ABSTRACT

PERCEPTION OF THE CASSAVA AGRO-INDUSTRY ENTREPRENEURS IN JOIN-VENTURE GROUP

By

Maya Dinda Melia
NPM. 165009125

Supervisors:

Hj. Tenten Tedjaningsih
H. M. Iskandar Mamoen

The formation of joint-venture group is one possible solution to overcome problems in the development of agro-industry activities and perceptions are factors that can influence its success. This study is intended to knowing the characteristic and perception of cassava agro-industry entrepreneurs, and the relationship among their characteristics and their perceptions on the formation of joint-venture group. The research method that is used is a case study of 11 cassava agro-industry entrepreneurs in Kudadepa Village, Sukahening District, Tasikmalaya Regency. The Likert scale is used to determine the perceptions of cassava agro-industry entrepreneurs, as they have seen by 3 indicators namely relative advantages, suitability levels and complexity levels. While in order to observe the relationship between characteristic and perception, Kendall W. Concordance test and Spearman Rank test are used. The results showed that the characteristics of cassava agro-industry entrepreneurs was 54.55 percent entrepreneurs aged 42 – 55, within 81.82 percent of entrepreneurs undergoing a below mid-range level of education and 54.55 percent entrepreneurs were having business experience of less than 6 years. Cassava agro-industry entrepreneurs' perception of the formation for joint-venture group determined as a whole and including the good category. There was a simultaneous relationship between characteristic and perception of agro-industry entrepreneurs on the formation of joint-venture group. Partially age has a close positive relationship with perception of agro-industry entrepreneurs of the level of complexity indicator. Education level has a close positive relationship with perception of agro-industry entrepreneurs on indicators of relative advantages and complexity. Business experience has a close negative relationship with perception of agro-industry entrepreneurs on indicators of suitability and complexity.

Keywords: Perception, Entrepreneur, Joint-venture group, Sukahening.